

## UCAPAN TERIMA KASIH

*“Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan diantara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!”*

*Mazmur 46:11*

Ebenhaezer, sampai di sini Tuhan menolong! Allah telah memulai suatu pekerjaan dalam kehidupan penulis, dan Dia tidak akan pernah berhenti sampai Ia menyelesaikan semuanya, dan Ia telah membuktikannya yang secara khusus dalam hal ini terbukti dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur karena pada akhirnya penulis tiba di penghujung dari penulisan skripsi ini. Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk hormat dan kemuliaan bagi nama Tuhan.

Melalui halaman ucapan terima kasih ini, penulis ingin memberikan penghargaan khusus kepada setiap pribadi yang telah dipakai Tuhan untuk membentuk penulis hingga saat ini.

*Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Daniel Tanusaputra yang telah dengan sabar menjadi dosen pembimbing bagi penulis. Penulis sangat menyadari keterbatasan dan kelemahan penulis untuk mengerjakan skripsi ini, namun berkat kesabaran dan ketelatenan bapak Daniel Tanusaputra skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sangat berterima kasih untuk setiap waktu pembimbingan yang beliau sediakan buat penulis ketika penulis sangat membutuhkan pembimbingan. Penulis juga sangat berterima kasih untuk bantuan peminjaman buku-buku dan pencarian bahan-

bahan yang sangat berguna untuk mengerjakan skripsi ini. “Terima kasih Pak, untuk setiap doa yang dinaikkan, semua pembimbingan, juga koreksi dan nasihat-nasihatnya yang sangat berguna bagi penulis untuk dapat menjadi hamba Tuhan yang berintegritas.” Kalimat Bapak, “Wiwi pasti bisa, dengan pertolongan Tuhan” sudah terbukti dan akan selalu penulis ingat. *Thank you.*

*Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dewan dosen Seminari Alkitab Asia Tenggara yang telah menjadi teladan hidup bagi penulis. Penulis mengakui setiap bimbingan dan pembelajaran yang diberikan oleh para dosen merupakan pembentukan bagi penulis. Terima kasih untuk setiap doa yang telah bapak/ibu dosen naikkan demi kebaikan setiap mahasiswa di Seminari ini. Penulis tidak akan pernah melupakan dorongan semangat, nasihat, dan perhatian yang telah bapak dan ibu berikan. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Elisa dan ibu Tuty sebagai bapak dan ibu asrama bagi penulis. Terima kasih untuk perhatian, perawatan dan doa yang telah bapak dan ibu berikan terkhusus ketika penulis sedang sakit.

*Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada para konselor yang telah menolong penulis untuk dapat berdamai dengan Allah dan dengan diri sendiri. Terima kasih pada ci Selfie yang telah mendampingi penulis selama lebih kurang dua tahun dan banyak membentuk penulis. Terima kasih juga pada pak Heman Elia yang telah menolong penulis untuk menemukan diri sendiri melalui temuan gaya belajar khusus yang penulis miliki dan butuhkan. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih pada ibu Eva Tanusaputra yang telah banyak menolong penulis ketika menghadapi saat yang sulit, mencarikan bahan dan setia berdoa bagi penulis dengan doa yang sangat sederhana

namun keluar dari hati yang sangat tulus. “Terima kasih Bu untuk semua bantuan, kasih, perhatian dan doa yang terus dinaikkan.”

*Keempat*, penulis ingin berterima kasih pada semua *staff* dan karyawan Seminari Alkitab Asia Tenggara, mulai *staff* di bagian umum, bagian keuangan, karyawan *book room*; karyawan perpustakaan sampai mbak-mbak dapur dan karyawan yang membersihkan taman. Secara khusus penulis ingin berterima kasih pada ibu Ester, ci Acen, ci Kezia, mas Suryo, mas Roky, ibu Novi, ci Ming Fang yang setia menolong dan memberi dorongan semangat buat penulis, juga kepada pak Oesman yang setia dan teliti memberikan koreksi akhir untuk semua skripsi mahasiswa. Terima kasih juga pada Mak Tun dan Mak Nen yang setia bekerja di dapur menyediakan makanan untuk semua orang di Seminari ini.

*Kelima*, penulis menyadari bahwa penulis dapat tetap menjalani studi di Seminari ini oleh karena anak-anak Tuhan yang telah merelakan sebagian hartanya untuk mendukung penulis dalam hal dana. Terima kasih pada setiap pribadi yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah menjadi sponsor bagi penulis sampai penulis menyelesaikan studi.

*Keenam*, penulis juga berterima kasih pada setiap hamba Tuhan, majelis dan jemaat di gereja yang telah mengizinkan penulis untuk melayani, yaitu GKI Karang Saru, GKMI Jepara, GKI Sulung, dan GSK Bandung. Penulis banyak memperoleh pengalaman yang berharga melalui setiap pelayanan yang telah dipercayakan kepada penulis.

*Ketujuh*, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman Masta 06 di mana penulis telah Tuhan tempatkan. Terima kasih buat kebersamaan dan kebahagiaan yang telah dibagikan buat penulis. Buat Ester terima kasih sudah menjadi editor buat penulis, Marlia yang telah menjadi rekan seperjuangan dan juga tempat curhat penulis selama pengerjaan skripsi. Terima kasih buat Susanty, Shieby, Maria Natalia, Ay-Ay, Elly, Rina dan Irene yang telah mendampingi penulis dalam suka dan duka. Terima kasih juga pada teman-teman masta yang lain: Dance, Hendra Fong, Victor, pak Okta, pak Yosep, pak Koko, Helmy, Albert, Sabian, Eri Silvanus, Reggy, Chelcent, ko Jemmy Waroka, Danny, Robert, ko Balim dan Atung. Tak lupa penulis juga berterima kasih pada kak Ramaria dan ci Netty yang telah dengan setia menjadi partner doa bagi penulis selama pengerjaan skripsi ini. Dengan doa-doa yang dinaikkan, penulis memperoleh kekuatan untuk dapat terus berjuang dalam mengerjakan skripsi.

*Kedelapan*, penulis berterima kasih pada Ko Nicky yang telah menyediakan waktu untuk memberi masukan dan membaca skripsi penulis. Terima kasih juga untuk pinjaman buku-buku dan dorongan semangat yang diberikan pada penulis. Pada saat yang tegang, penulis berterima kasih pada Tuhan yang telah mengirimkan Debby dan Grace (Masta 07) yang selalu memberikan dorongan, doa dan telinga yang selalu siap mendengar ketika penulis ingin bercerita. *Thank's* ya, terus berjuang menjalani jalan panggilan yang Tuhan sediakan buat kita.

*Kesembilan*, penulis berterima kasih pada Masta 08 & 09 yang selalu membagikan keceriaan bagi penulis selama mengerjakan skripsi ini. Juga penulis ingin berterima kasih untuk setiap kakak-kakak tingkat Masta 02, 03, 04 dan 05 yang telah

menjadi teladan dan sekaligus sahabat bagi penulis. Terkhusus untuk Rosaline, Endi, ci Nila, Hana, Eoudia, Yumin, Andry, Viana, Retno, Nathania, Selena, Salome, Mefrotini, Mario, ci Lusia, Aciek, Ma' Ita, Sari, Ike, Liani, Ming-Ming dan rekan-rekan lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. *Thank you guys.*

Penulis juga berterima kasih pada setiap orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan perhatian pada penulis dengan bertanya, “bagaimana skripsinya? Sudah sampai bab berapa?” Penulis meyakini bahwa setiap pertanyaan yang diberikan pada penulis telah diubah oleh Tuhan menjadi doa yang dinaikkan hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir, yang tak kalah pentingnya penulis mengucapkan terima kasih pada papa The Kiem Hwa dan mama Maria Sulistyowati yang telah banyak berpengaruh dalam kehidupan penulis. Penulis menyadari banyak orang yang Tuhan tempatkan di sepanjang kehidupan penulis, namun keluarga adalah orang-orang yang telah mengasihi penulis sebelum penulis menerima kasih dari orang lain. Setiap orang yang penulis temui dalam kehidupan dapat pergi dan meninggalkan penulis, namun keluarga adalah orang-orang yang akan tetap dekat dan mengasihi penulis. Dalam kesederhanaan dan ketulusan, papa dan mama telah membentuk penulis sebagai pribadi yang kuat dan tegar. Tidak ada yang dapat penulis persembahkan untuk membalas semua yang telah papa dan mama berikan. Doa yang terus papa dan mama naikkan kepada Tuhan sudah di dengar oleh Tuhan dan akan terus di dengar oleh Tuhan, karena papa dan mama selalu berdoa untuk kebaikan penulis. Terima kasih Pa, Ma!

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada adik-adik penulis yang telah dengan setia mendukung dalam doa dan dana selama penulis menjalani studi di Seminari ini. Terima kasih karena Tuhan memberikan Ana setiawati, Daniel Eko Nugroho, Khlara Wahyuningsih dan Andre Mulyono sebagai adik-adik bagi penulis; juga Julius, Ambar dan Yunita sebagai adik-adik ipar bagi penulis; serta Lisia dan Michelle sebagai keponakan bagi penulis. Terima kasih untuk dorongan semangat dan doa-doa yang terus dinaikkan buat penulis.

